

ABSTRAK

Erlita Noviantika Wahyu (1720210142). “Pemberdayaan *Home Industry* untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha Bandeng Cabut Duri (Studi Kasus pada *Home Industry* Hidayah Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)”

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui analisis SWOT yang dilakukan *home industry* usaha bandeng cabut duri untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Margomulyo. 2) Untuk mengetahui pemberdayaan *home industry* dalam pengelolaan usaha bandeng cabut duri di desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. 3) Untuk mengetahui peningkatan pendapatan masyarakat Desa Margomulyo melalui adanya pemberdayaan *home industry* bandeng cabut duri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung pada lokasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tayu yang memiliki usaha bandeng cabut duri. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Salah satu usaha mikro yang berkembang di Desa Margomulyo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati adalah usaha bandeng tanpa duri. Usaha jenis ini merupakan usaha yang berpotensi dikarenakan usaha ini sudah mengikuti perkembangan era digitalisasi, yaitu melalui cara promosi yang dilakukan sudah melalui online tidak lagi manual. 2) Sebelum adanya program pemberdayaan usaha bandeng cabut duri, perekonomian di desa margomulyo mengalami penurunan, hal ini dikarenakan ibu-ibu rumah tangga tidak bisa membantu suaminya untuk bekerja. Tetapi setelah adanya inovasi dari beberapa ibu-ibu rumah tangga di sekitar desa Margomulyo yaitu membentuk program pemberdayaan usaha bandeng cabut duri, perekonomian atau pendapatan mereka menjadi meningkat, hal ini dikarenakan jumlah produksi ikan bandeng cabut duri setiap bulannya mengalami peningkatan secara konsisten. 3) Faktor Pendukung usaha bandeng cabut duri di desa margomulyo di antaranya adalah tenaga kerja yang terampil, produk Ikan bandeng sangat mudah di dapatkan, memiliki kualitas yang baik serta tidak mengandung bahan pengawet yang dapat mengganggu kesehatan, pemasaran yang sudah cukup luas, tidak hanya dipasarkan di sekitar desa Margomulyo tetapi juga sudah mulai keluar kota, mesin dan peralatan merupakan bagian yang tidak bias terpisahkan dalam kegiatan produksi, dan bahan baku harganya sangat terjangkau dan mudah di dapat di sekitar tempat pengolahan ikan bandeng cabut duri tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya adalah usaha ini dijalankan dengan modal seadanya, kemasan yang masih sederhana sehingga masih ada konsumen yang belum atau masih kurang tertarik karena kemasan yang masih sederhana, usaha ikan bandeng cabut duri ini masih memiliki merek produk yang belum terkenal sehingga masih banyak yang belum mengetahui produk olahan bandeng cabut duri, Jumlah karyawan di kelompok usaha wanita ini masih sedikit yakni hanya 10 orang saja, Produk olahan ikan bandeng presto merupakan olahan yang sangat mudah rusak, kendaraan operasional yang terbatas, tempat produksi yang terpencil yang jauh dari kota,

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pendapatan Masyarakat, dan Bandeng Cabut Duri.